

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian *deskriptif kualitatif*, yaitu data yang diperoleh berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa yang sederhana yang dikaitkan dengan data yang ada untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, juga mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu sehingga memperoleh gambaran baru atau menguatkan gambaran yang sudah ada dan begitu pula sebaliknya.¹

Adapun jenis Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *Fenomenologi* dan pendekatan *Yuridis* yang mana pendekatan disesuaikan dengan melihat kenyataan yang ada dilapangan dengan memperhatikan aturan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam hukum Islam (syariah).

B. Obyek dan Waktu Penelitian

1. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju, kantor cabang di Jln.Urip Sumoharjo No. 44 Mamuju- Sulawesi Barat

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan waktu kurang lebih dua bulan (2 bulan).

¹Soejono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2001), Cet.II, h. 21.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang belum tersedia dan harus diperoleh dari sumber data asli.² Hasil diperoleh dengan cara langsung atau wawancara dari BSM Cabang Mamuju, yakni dari hasil wawancara karyawan, Pelaksana *Marketing Service* dan *Operational Officer* (Kepala *Back Office*) BSM Cabang Mamuju.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dimana peneliti butuh tempat tertentu untuk mendapatkannya. Data sekunder yang digunakan dari buku atau literatur, situs internet, serta beberapa instansi yang terkait.³ Yaitu diperoleh dari dokumen-dokumen *annual report*, buku laporan *Good Corporate Governance* (GCG) Bank Syariah Mandiri Cabang Mamuju.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan

Peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data-data konkret yang ada hubungannya dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah:

a. *Interview* (Wawancara).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai yang mengajukan

²Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 25.

³*Ibid*, h. 25.

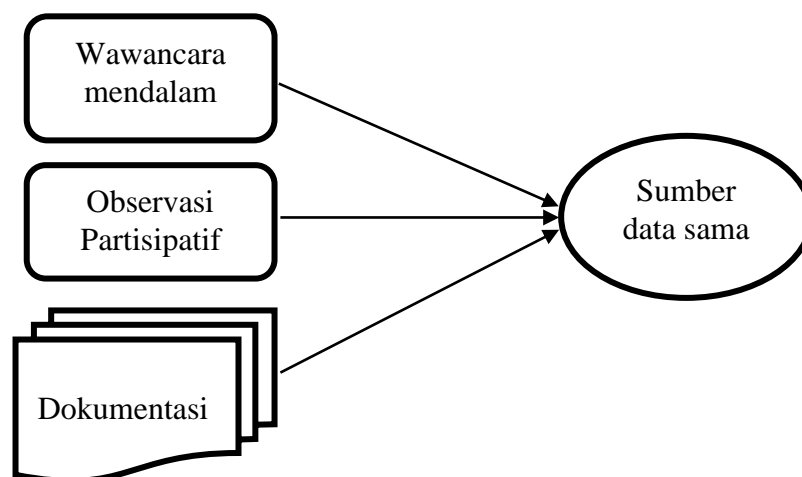
pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

b. Observasi.

Peneliti mengamati obyek yang diteliti yang ada dilapangan kemudian penulis mencatat data-data secara sistematis fenomena - fenomena yang diselidiki yang diperlukan dalam penelitian.⁵

c. Dokumentasi.

Metode mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.⁶



Sumber: Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif (2016)

Gambar 3.2 Gambar Triangulasi “Teknik” pengumpulan data dengan bermacam-macam cara pada sumber yang sama.⁷

⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Rineka Cipta: 2008), h. 127.

⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 1995), cet XXXIV, h. 136.

⁶Basrowi Suwandi, *Op. Cit*, h. 158.

⁷Rahardjo Mudjia, *Triangulasi dalam penelitian Kualitatif*, <http://mudjiarahardjo.com/artikel/270.html> online) diakses 22 Oktober 2017.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah mengumpulkan data dari beberapa literatur kepustakaan, menelaah bacaan, karya tulis ilmiah, media cetak. Ada dua cara yang ditempuh oleh peneliti.

a. Kutipan Langsung.

Kutipan langsung yaitu cara yang digunakan dalam mengutip pendapat orang yang ada dalam buku tanpa mengubah sedikit pun dari aslinya baik kalimat maupun maknanya.

b. Kutipan Tidak Langsung.

Kutipan tidak langsung yaitu suatu cara yang digunakan dalam mengutip pendapat orang yang terdapat dalam buku literatur dengan mengubah redaksi kalimatnya, tetapi maksud dan maknanya tidak berubah.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Induktif

Analisis induktif yaitu proses yang dimulai dengan mengemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus, kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang bersifat umum.

2. Analisis Deduktif

Analisis deduktif yaitu proses mengamati dan menganalisa hal-hal yang bersifat umum, yang mana dari hal-hal yang umum itu ditarik suatu kesimpulan untuk menilai suatu kejadian yang khusus.